

Implementasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah selama Pembelajaran Daring

Anjar Sidi Melawati¹, Dian Hidayati², Cucu Afriliandhi³, Istiqomah⁴

Riwayat draf artikel
Diserahkan 23-01-2022
Direvisi 03-04-2022
Diterima 05-04-2022

Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
Email korespondensi: anjar2008046035@webmail.uad.ac.id¹,
dian.hidayati@mp.uad.ac.id²

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kepemimpinan kepala sekolah selama pembelajaran daring di TK ABA Sukoharjo, Sleman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan partisipatoris. Dengan metode deskripsi analisis, penulis memulai dengan cara pengumpulan data secara sistematis serta konsisten, lalu dianalisis, diseleksi kemudian digabungkan sehingga dapat diambil kesimpulan menggunakan analisis deduktif. Hasil penelitian dengan informan kepala sekolah dan empat guru di TK ABA Sukoharjo menemukan bahwa implementasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah selama pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik tetapi perlu dioptimalkan dalam bentuk beberapa kegiatan; mulai dari memahami tujuan dan kebijakan, rutin dalam melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan solusi dalam setiap masalah, sehingga pembelajaran daring akan lebih efektif, layanan pendidikan yang maksimal bagi seluruh peserta didik dan di sisi lain tetap berupaya menjaga mutu pembelajaran di sekolah.

Katakunci: daring, kepemimpinan instruksional, pembelajaran

ABSTRACT: The purpose of this study was to identify and analyze the implementation of the principal's leadership during online learning at ABA Kindergarten Sukoharjo, Sleman. This research is a type of qualitative research using a participatory approach. With the descriptive analysis method, the author begins by collecting data systematically and consistently, then analyzed, selected then combined so that conclusions can be drawn using deductive analysis. The results of research from the principal and four teachers at ABA Sukoharjo Kindergarten found that the implementation of the principal's instructional leadership during online learning had been carried out well but needed to be optimized in the form of several activities; starting from understanding goals and policies, routinely conducting monitoring and evaluation and providing solutions to every problem, so that online learning will be more effective, maximum education services for all students and on the other hand still trying to maintain the quality of learning in schools.

Keywords: instructional leadership, learning, online.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Komalasari, 2020). Era disrupsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberi dampak dalam segala

hal. Pada bidang pendidikan dampak dari disrupsi TIK yaitu adanya pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring diyakini saling berkaitan dengan kontek devinisi pembelajaran jarak jauh atas kesamaan karakteristik yang dimiliki keduanya, dimana pembelajaran daring merupakan implementasi dari praktek pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan konektivitas dan aksesibilitas (Muhammad, 2020). Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Novita Sari & Lian, 2021). Pembelajaran jarak jauh semakin relevan sebagai implikasi positif dari kemajuan teknologi digital. Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar (Zam, 2021). Secara konseptual pembelajaran daring, adalah belajar yang direncanakan, yang biasanya terjadi di tempat lain di luar tempat mengajar (ruang kelas). Oleh karena itu, diperlukan metode, strategi dan teknik-teknik dalam desain pembelajaran, metode komunikasi melalui berbagai media, dan penataan organisasi pembelajaran secara khusus yang efektivitasnya mesti dikendalikan oleh kepala sekolah/madrasah sesuai perannya dalam kepemimpinan pembelajaran (Muhammad, 2020).

Sekolah suatu organisasi tempat penyelenggara pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan. Komponen tersebut yaitu: kepala sekolah, guru, pegawai, konselor, siswa, serta komite sekolah yang digolongkan sebagai sumber daya manusia yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Materi Diklat Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah menyebutkan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Pengembangan sekolah dengan dukungan pengambilan keputusan berbasis data; (2) Menyelaraskan hubungan kerja; (3) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; (4) Meningkatkan motivasi warga sekolah (Sunardi dan piter, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Desfiyanti, 2021) dijelaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepemimpinan instruksional untuk mendukung dan memfasilitasi guru dan peserta didik dengan sistem pembelajaran baru. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah menjadi garda terdepan yang memprioritaskan pada pembelajaran yang mampu mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan guru dalam kegiatan pembelajaran agar guru mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik (Kusumaningrum et al., 2020). Seorang kepala sekolah tidak hanya cukup memahami konsep dan karakteristik kepemimpinan pembelajaran, namun lebih lanjut harus dapat mengimplementasikannya dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah. Penerapan kepemimpinan pembelajaran dalam implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh di sekolah. Dalam implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh kepala sekolah berperan sebagai leader dalam menciptakan iklim

pendidikan yang tetap kondusif dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah mendesiminasikan kebijakan kepada warga sekolah dan stakeholder dengan tanggung jawab terhadap layanan pendidikan dan kemandirian serta kenyamanan warga sekolah dan orang tua anak. Kepala sekolah menyiapkan program, pembelajaran daring di tingkat satuan pendidikan dengan berbagai perangkat dan fasilitas pendukungnya. Penyiapan program pembelajaran jarak jauh tidak hanya berupa dokumen, tapi juga penyiapan sumber daya, khususnya para guru yang menjadi pelaku utama pembelajaran daring. Penyiapan ini diantaranya dengan upaya peningkatan literasi digital guru baik dengan pelatihan maupun menyampaikan tutorial penggunaan platform pembelajaran. Kepala sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi. Dalam implementasinya, monitoring dan evaluasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dilakukan secara berkala untuk dapat memantau kinerja guru dalam proses pembelajaran sekaligus mengetahui hambatan dan kendala pelaksanaannya untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan (Muhammad, 2020). Dalam situasi yang seperti sekarang ini, dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring sangat membutuhkan kepemimpinan instruksional yang sungguh-sungguh peduli terhadap kualitas pembelajaran secara daring bukan hanya pemimpin yang fungsinya menyelesaikan tugas-tugas administrasi (Logho, 2016).

Berdasarkan paparan tersebut di atas, penulis dalam penelitian ini akan menganalisis, mengungkap implementasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah selama pembelajaran daring. Implementasi kepemimpinan instruksional dalam pembelajaran daring tersebut diharapkan akan memberikan gambaran realitas yang dialami oleh kepala sekolah, guru, siswa juga orang tua di lapangan untuk dapat menghadapi pembelajaran daring selama pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan partisipatoris. Penelitian ini melalui studi lapangan sekaligus studi pustaka. Dengan metode deskripsi analisis, penulis memulai dengan cara pengumpulan data secara sistematis serta konsisten, lalu dianalisis, diseleksi kemudian digabungkan sehingga dapat diambil kesimpulan menggunakan analisis deduktif. Penelitian ini akan melibatkan 1 kepala sekolah dan 4 guru yang berada di TK ABA Sukoharjo.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan instruksional

Kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang berfokus terhadap pencapaian siswa dengan melakukan perencanaan sekolah, mengelola kurikulum dan pembelajaran, *culture builder* yang berorientasi pada pengembangan keprofesionalan guru melalui *support* dan kolaborasi seperti supervise. Kepemimpinan instruksional merupakan dasar dalam mengembangkan sekolah. Kepemimpinan instruksional memiliki 3 dimensi, yaitu (1) mendefinisikan misi sekolah, (2) mengelola kurikulum dan pembelajaran, dan (3) Menciptakan

iklim sekolah positif (Russamsi et al., 2020). Kepemimpinan Instruksional adalah pendampingan proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa (Naranjo, 2019). Kepala sekolah mengelola perencanaan pembelajaran, apalagi dalam situasi pandemi. Misalnya supaya pembelajaran tetap berjalan walau dalam situasi pandemi maka Langkah yang diambil adalah dengan pembelajaran daring. Kepala sekolah mengelola guru untuk membuat sistem baru dalam teknik penyampaian pembelajaran yang menyenangkan walaupun dilakukan secara daring. Begitu juga yang pembelajaran yang dilaksanakan di TK ABA Sukoharjo dari wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru bahwa di TK tersebut kepala sekolah mengelola Bersama guru dalam menyiapkan perencanaan, media pembelajaran yang menarik yang akan diberikan kepada peserta didik selama pembelajaran daring.

Kepala sekolah merupakan *center of leader* dalam membantu efektivitas belajar mengajar (Pasca et al., 2021). Kepala sekolah melakukan perencanaan dan mengelola guru supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran dengan baik walau dengan sistem daring. Setiap minggu kepala sekolah melakukan evaluasi atau supervise secara rutin, sehingga kekurangan atau kendala yang dihadapi dapat diatasi dan diselesaikan. Supervisi sebagai bagian dari manajemen khususnya berkaitan dengan kepemimpinan dan *controlling* sering diterjemahkan sebagai pengawasan (Koyongian et al., 2021). Selain itu kepala sekolah juga berperan penting bagi kompetensi sosial guru. Kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa hingga masyarakat secara luas (Pasca et al., 2021).

Pembelajaran daring

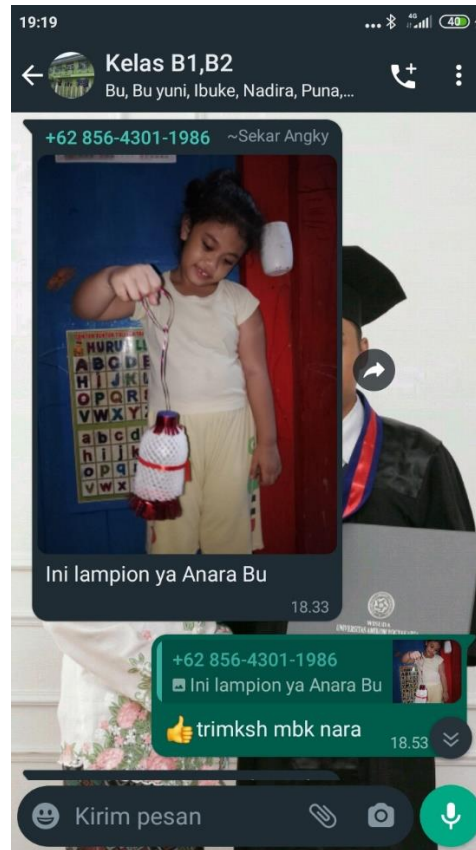
Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID 0-19) (Dewi, 2020). Dengan adanya pandemi ini pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas, sekarang harus dilakukan secara daring. Pemberlakuan kurikulum darurat melalui surat keputusan bersama (SKB) Nomor 03/KB/2020 tentang perubahan SKB Nomor 01/KB/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/ 2021 pada masa pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) (Hidayatullah, 2022). Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan situasi dan keadaan sekolah. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. (Jatira & S, 2021). Belajar daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *Google meets*, *google classroom*, *zoom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Salah satu usaha yang dilakukan guru adalah dengan cara guru menyediakan video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang harus disampaikan, kemudian guru mengirim video pembelajaran tersebut melalui aplikasi WhatsApp Grup antara guru dan siswa (Ismawanti et al., 2022). Pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Yaya et

al., 2021). Menurut Hamalik dalam Arsyad (2014) dalam jurnal (Widianta Narta, 2021) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dari wawancara yang dilakukan kepada informan bahwa pembelajaran yang dilakukan sangat menantang, karena tidak semua guru dapat menggunakan media online. *Google meets*, adalah salah satu media yang bagi saya adalah baru jadi saya tertantang untuk bisa. Selain itu (guru 2) menyampaikan bahwa guru yang sudah bisa menggunakan media *google meets*, ini yaa mudah dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Tetapi kami semua belajar bersama dalam *menggunakan google meets* tersebut. Kendala yang dihadapi biasanya tidak semua anak dapat masuk dalam *google meets*, tersebut. Sehingga guru bekerja sama dengan orang tua untuk kelancaran pembelajaran secara daring. Pendapat dari (guru 3) selain dengan pebelajaran menggunakan *google meets*, kami juga menggunakan *Whathapp Group*. Pelaksanaan pembelajaran daring di TK ABA Sukoharjo menggunakan media *Google meets*, , *Whathapp Group*. Melalui *Whathapp group* kami memberikan materi dengan tutorial pembelajaran yang kami buat kemudian kami kirim dalam *Whathapp Group*. Melalui *Whathapp Group* guru bisa memantau tugas-tugas anak dan belajar anak dirumah. Pengiriman hasil tugas yang sudah dikerjakan di rumah dikirim dalam bentuk foto atau video. Tambahan dari (guru 4) setiap akhir pekan wali murid datang kesekolah untuk mengambil media belajar yang bisa dikerjakan dirumah selama seminggu kedepan, dan hasil dari tugas tersebut dikembalikan pekan depan.



Gambar 1 Kegiatan *Google Meets*



Gambar 2 Kegiatan Whathapp Group

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai teknologi beserta jaringan internet guna menjangkau suatu target kelompok yang besar dan luas (Sadikin & Hamidah, 2020).

Implementasi Kepemimpinan Instruksional dalam Pembelajaran Daring

Kegiatan utama di sekolah adalah pembelajaran. Kepala sekolah juga memiliki peran penting terhadap pembelajaran. Kepala sekolah mempunyai peranan sebagai penggerak dalam sekolah (Hastowo & Abduh, 2021). Kepemimpinan pembelajaran instruksional merupakan faktor penting dalam menentukan keefektifan sekolah (Muhammad, 2020). Kepemimpinan instruksional juga dianggap sebagai komponen paling penting dalam menjaga mutu pembelajaran. Konsep kepemimpinan instruksional sendiri cukup kompleks dan multi-interpretasi mengenai segala sesuatu yang harus dilakukan kepala sekolah (Desfiyanti, 2021). Kepemimpinan instruksional dalam 4 poin penting dimana pemimpin instruksional kepala sekolah berfungsi untuk melayani dan membimbing guru dalam meningkatkan pengalaman belajar yang produktif. Selain itu bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah dan sumber daya dalam memodifikasi proses belajar mengajar. Sebagai seorang pemimpin yang visioner, Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan citra sekolah yang ideal dan menjadi agen perubahan dalam memperbaharui operasional efektivitas Lembaga Pendidikan (Mala et al., 2021). Kepala sekolah melakukan pemantauan

terhadap proses belajar mengajar, sehingga memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung di dalam sekolah. Keberhasilan kepala sekolah efektif sebagai pemimpin pembelajaran adalah: (1) sebagai penyedia sumber daya, yakni mampu mengelola waktu, kondisi kelas, dan memotivasi guru; (2) sebagai sumber instruksional, yakni memajukan kondisi kelas yang efektif untuk menunjang hasil belajar; (3) sebagai komunikator, yakni mampu menyampaikan visi dan memahami tujuan sekolah kepada guru; dan (4) kehadirannya bermakna, yakni mampu berinteraksi dan mempengaruhi seluruh warga sekolah (Kusumaningrum, 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu mengambil langkah-langkah yang tepat serta berkoordinasi dengan semua pihak agar kualitas pembelajaran tetap terjaga dan dapat berjalan lancar (Keleş et al., 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran tidak cukup hanya memahami dan mendesiminasikan kebijakan pembelajaran jarak jauh kepada seluruh warga sekolah, tetapi juga menyiapkan program pembelajaran jarak jauh di tingkat satuan pendidikan dengan berbagai perangkat dan fasilitas pendukungnya. Semua sekolah/madrasah menuangkan Program pembelajaran jarak jauh ini setidaknya dalam Kurikulum K13 dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan melengkapinya dengan Standar Operasional Prosedur (Anggaeni Ketut, 2021).

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK ABA Sukoharjo bahwa yang dilakukan dalam implementasi kepemimpinan instruksional selama pembelajaran daring kepala sekolah melakukan persiapan baik dengan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum, merancang alat dan media pembelajaran dan mengatur jadwal dan kerjasama Bersama guru supaya pembelajaran yang disampaikan menarik dan capaian pembelajaran dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran daring kepala sekolah ikut serta dalam kegiatan google meets dan terjadwal. Selain itu juga selalu memantau aktifitas yang terjadi di dalam *Whathapp Group* setiap kelas. Dengan begitu kepala sekolah juga bisa memantau selama kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Kepala sekolah juga melakukan monitoring dan melakukan evaluasi kepada guru, apabila ada kendala yang dialami bisa didiskusikan dan diselesaikan dalam rapat evaluasi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang dilakukan di TK ABA Sukoharjo Sleman daring sudah terlaksana dengan baik tetapi perlu dioptimalkan dalam bentuk beberapa kegiatan, mulai dari memahami tujuan dan kebijakan, rutin dalam melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan solusi dalam setiap masalah, sehingga pembelajaran daring akan lebih efektif, layanan pendidikan yang maksimal bagi seluruh peserta didik dan di sisi lain tetap berupaya menjaga mutu pembelajaran di sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki kepemimpinan instruksional yang sungguh-sungguh peduli terhadap kualitas pembelajaran dalam merencanakan dan mengelola sumber daya manusia untuk kegiatan pembelajaran selama pandemi dengan pembelajaran memanfaatkan IT dan

pembelajaran daring berjalan dengan baik. Dengan *platform* yang digunakan adalah *Google meet* dan *Whathapp Group*. Dan berusaha menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan sehingga kualitas mutu pembelajaran tetap terjaga dan meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pimpinan Universitas Ahmad Dahlan dan TKA ABA Kenaji. Ucapan terimakasih peneliti juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian yang telah dilakukan diucapkan terima kasih. Baik yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaeni Ketut. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *The Frugal CISO*, 1, 1–16. <https://doi.org/10.1201/b16888-1>
- Desfiyanti, D., Gistituati, N., & Rifma, R. (2021). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen ...*, 10(2), 6–11. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/113254>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hastowo, A. T., & Abduh, M. (2021). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 252–263. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4444>
- Hidayatullah, M. I. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Madrasah Pada Mata Pelajaran Ppkn Dalam Perspektif Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Harmanto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10, 586–601. <https://elearning.kemenag.go.id/web>.
- Ismawanti, A., Putri, D. C., Azzahra, F. D., & Tangerang, U. M. (2022). *Di Era Pandemi Covid-19 Di Sdn Periuk*. 2(1), 118–123.
- Jatira, Y., & S, N. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Keleş, H. N., Atay, D., & Karanfil, F. (2020). Instructional Leadership Behaviors of School Principals During the Covid 19 Pandemic Process. *Milli Egitim*, 49(1), 155–174. <https://doi.org/10.37669/milliegitim.787255>
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Koyongian, Y., Rawis, J. A. M., Markus, M., & Viktory, W. (2021). *Implementasi Supervisi Instruksional: Pendekatan dan Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru*. 10(2), 48–55.

- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206–211.
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran, Kepemimpinan Perubahan, Kepemimpinan Spiritual, Budaya Sekolah, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(3), 198–219. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p198>
- Latif Abdul. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>
- Logho, A. F. (2016). Peranan Kepemimpinan Instruksional Dalam Pendidikan : Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Penelitian*, 20(1), 69–80.
- Mala, Y. P. marni, Roesminingsih, E., Riyanto, Y., & Widodo, B. S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 264–270. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2050>
- Muhammad, A. (2020). Kepemimpinan instruksional dalam implementasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. ... : *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 10(2), 1–7. <https://tajdidukasi.or.id/index.php/tajdidukasi/article/view/313>
- Naranjo, J. (2019). Model kepemimpinan kepala sekolah Husaini. *Equity in Education Journal*, 1(1), 20–28.
- Novita Sari, I., & Lian, B. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 27 Palembang. *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 94–98.
- Pasca, D., Stai, S., & Muttaqien, K. (2021). *Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Pada Kompetensi Guru Di Pondok Pesantren Mts Darunnadwah Bekasi Dan Mts Al- Aliyah Karawang*. 4(2), 16–29.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244–255. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sunardi, piter, setiawan. (2019). *Abstrak: Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMPN 2 Palangka Raya, dilihat dari: (1) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pe. 1(1).*
- Widianta Narta. (2021). *Jurnal Paedagogy: Video Pembelajaran Fisika Sebagai Sumber Belajar Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*

SMAN 9 Mataram di Masa Pandemi Covid-19 I Made Narta Widianata SMA Negeri 9 Mataram, Kota Mataram-Provinsi NTB Corresponding Author. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 377–385. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>

Yaya, H., Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5049>